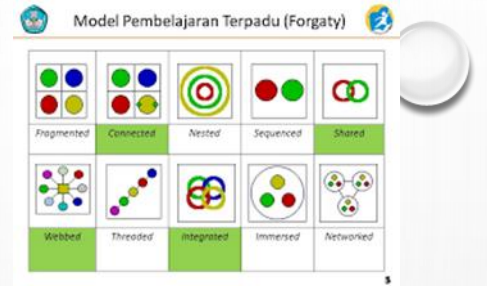


MATA KULIAH PEMBELAJARAN TERPADU (PSD 321 – 4 SKS)



TATAP MUKA 1 PRINSIP DASAR PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM TERPADU

Dr. RATNAWATI SUSANTO., M.M., M.Pd

KOMPETENSI DASAR

MAHASISWA MAMPU MEMILIKI LANDASAN DASAR PARADIGMA MENGENAI PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM TERPADU.

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

MAHASISWA MEMILIKI KEMAMPUAN UNTUK :

- MENJELASKAN URGENSI PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU PADA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.
- MENJELASKAN TUJUAN DARI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KURIKULUM TERPADU.

DASAR & FUNGSI PENDIDIKAN NASIONAL

- Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- Pendidikan Nasional : mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

PENDIDIKAN MENURUT UUD 1945

- UNDANG-UNDANG DASAR 1945 MENCANTUMKAN BAHWA TUJUAN NEGARA ADALAH MELINDUNGI SGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURU TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA DAN IKTU MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN , PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL.

SASARAN PENDIDIKAN NASIONAL

Meningkatkan kecerdasan bangsa, kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, berkeahlian, berketerampilan, sehat jasmani dan rohani serta kepribadian yang mantap dan mandiri.

KONSEP PENDIDIKAN MENURUT UU SISDIKNAS NO. 20 TAHUN 2003

- ADALAH USAHA SADAR DAN TERENCANA UNTUK MEWUJUDKAN SUASANA BELAJAR DAN PROSES PEMBELAJARAN AGAR PESERTA DIDIK SECARA AKTIF MENGEMBANGKAN POTENSI DIRINYA UNTUK MEMILIKI KEKUATAN SPIRITUAL KEAGAMAAN, PENGENDALIAN DIRI, KEPRIBADIAN, KECERDASAN, AKHLAK MULIA DAN KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN DIRINYA, MASYARAKAT,

ESENSI DARI PERNYATAAN MAKNA PENDIDIKAN MENURUT UU SISDIKNAS NO 20 TAHUN 2003

- USAHA SADAR DAN TERENCANA
- SUASANA BELAJAR YANG DAN PROSES PEMBELAJARAN AGAR PESERTA DIDIK AKTIF MENGEMBANGKAN POTENSI DIRINYA, KEKUATAN SPIRITUAL KEAGAMAAN, PENGENDALIAN DIRI, KEPRIBADIAN, KECERDASAN, AKHLAK MULIA, SERTA KETERAMPILAN.

NORMA PENDIDIKAN MENURUT UUD 1945

BAB XIII PASAL 31 UUD 1945 :

PASAL 31 :

- • TIAP-TIAP WARGA NEGARA BERHAK MENDAPAT PENGAJARAN
- • PEMERINTAH MENGUSAHAKAN DAN MENYELENGGARAKAN SUATU SISTEM PENGAJARAN NASIONAL YANG DIATUR DENGAN UNDANG-UNDANG.

NORMA PENDIDIKAN MENURUT UUD 1945

BAB XIII PASAL 32 UUD 1945 :

PASAL 32 :

- • PEMERINTAH MEMAJUKAN KEBUDAYAAN NASIONAL INDONESIA.

PRINSIP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

- PENDIDIKAN DISELENGGARAKAN SEBAGAI PROSES PEMBUDAYAAN DAN PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK YANG BERLANGSUNG SEPANJANG HAYAT.
- PENDIDIKAN DISELENGGARAKAN DENGAN CARA MEMBERI KETELADANAN, MEMBANGUN KEMAUAN DAN MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK MELALUI PROSES PEMBELAJARAN.
- PENDIDIKAN DISELENGGARAKAN DENGAN MENGEMBANGKAN BUDAYA MEMBACA, MENULIS DAN BERHITUNG BAGI MASYARAKAT.
- PENDIDIKAN DISELENGGARAKAN DENGAN MEMBERDAYAKAN SEMUA KOMPONEN MASYARAKAT MELALUI PERAN SERTAA DALAM PENYELENGGARAAN DAN PENGENDALIAN KUTU LAYANAN PENDIDIKAN

PEMERATAAN PENDIDIKAN

- MENJAMIN PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK SECARA OPTIMAL
- PP NO 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN : STANDAR ISI, STANDAR PROSES, STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, STANDAR PENDIDIK & TENAA KEPENDIDIKAN, STANDAR SARPRAS, STANDAR PENGELOLAAN, STANDAR PEMBIAYAAN, STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN.
- PENYUSUNAN KURIKULUM BSNP. :

PENYUSUNANAN KURIKULUM (BSNP)

- BERPUSAT PADA POTENSI, PERKEMBANGAN KEBUTUHAN DAN KEPENTINGAN PESERTA DIDIK SERTA LINGKUNGANNYA.
- BERAGAM DAN TERPADU
- TABGGAP TERHADAP PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI DAN SENI
- RELEVAN DENGAN KEBUTUHAN KEHIDUPAN
- MENYELURUH DAN BERKESINAMBUNGAN
- BELAJAR SEPANJANG HAYAT

KEBERHASILAN PENYELENGGARAN PENDIDIKAN

- APABILA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAPAT MENDORONG TERJADINYA PERUBAHAN TINGKAH LAKU PESERTA DIDIK SEBAGAI HASIL BELAJAR YANG RELATIF MENETAP DAN TIDAK INSTAN.
- PROSES PEMBELAJARAN YANG DILAKUKAN UNTUK MENGUBAH TINGKAH LAKU MEMENUHI:
 - ^ KEBUTUHAN MASYARAKAT SETEMPAT DAN MASYARAKAT GLOBAL
 - ^ MEMEPRSIAPKAN PESETA DIDIK DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN DUNIA GLOBAL
 - ^ PROSES UNTUK MELANJUTKAN KE JENJANG YANG LEBIH TINGGI.

URGENSI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU PADA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

- DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DINYATAKAN BAHWA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH ADALAH JENIS PENDIDIKAN FORMAL UNTUK PESERTA DIDIK USIA 7 SAMPAI DENGAN 18 TAHUN DAN MERUPAKAN PERSYARATAN DASAR BAGI PENDIDIKAN YANG LEBIH TINGGI

URGENSI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU PADA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

- ESENSI PENDIDIKAN DASAR ADALAH "PASPOR" BAGI SETIAP PESERTA DIDIK UNTUK PENGEMBANGAN DIRINYA DI MASA DEPAN, DAN "BEKAL DASAR" UNTUK DAPAT HIDUP LAYAK DALAM HIDUP BERMASYARAKAT DIMANAPUN DI DUNIA INI. OLEH KARENANYA, PROGRAM BELAJAR PENDIDIKAN DASAR HARUS MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK SECARA TERPADU DAN SINERGIS

URGENSI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU PADA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

- POLA PEMBELAJARAN PADA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR HARUS DILAKUKAN SECARA TERPADU, KARENA SECARA PSIKOLOGIS PERKEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNISI, KEMAMPUAN SOSIO-EMASIONAL, KEMAMPUAN PENGEMBANGAN MORAL DAN PERKEMBANGAN FISIK PESERTA DIDIK USIA PENDIDIKAN DASAR TERJADI SECARA TERPADU DAN SALING KETERGANTUNGAN

URGENSI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU PADA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

- PENDIDIKAN MENENGAH MERUPAKAN AWAL DARI PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DOMINAN PESERTA DIDIK YANG TERPOTRET PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR. DENGAN DEMIKIAN, PROGRAM BELAR DAN PEMBELAJARAN PADA JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH HARUS MEMPERHATIKAN PENGEMBANGAN POTENSI DOMINAN PESERTA DIDIK, SEHINGGA PROGRAM BELAJAR PADA JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH DAPAT MENDUKUNG SUKSESNYA KEHIDUPAN PESERTA DIDIK, BAIK PENGEMBANGAN INDIVIDU MAUPUN SEBAGAI ANGGOTA MASYARAKAT. UNTUK MENDUKUNG KEBERHASILAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

URGENSI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU PADA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

- PENDIDIKAN DASAR MERUPAKAN PELETAK DASAR SEBAGAI PENDIDIKAN UNTUK TAHAP-TAHAP BERIKUTNYA KARENA DENGAN MENGIKUTI GAGASAN KONSEP BELAJAR SEPANJANG HIDUP, PENDIDIKAN DASAR MEMBERIKAN TEKANAN KEPADA BELAJAR UNTUK MENGETAHUI (**LEARNING TO KNOW**), BELAJAR UNTUK BEKERJA (**LEARNING TO DO**), BELAJAR MENJADI DIRINYA SENDIRI (**LEARNING TO BE**) DAN BELAJAR HIDUP BERSAMA(**LEARNING TO LIVE TOGETHER**)

DEFINISI SEKOLAH DASAR

- DEFINISI SEKOLAH DASAR ADALAH KEGIATAN MENGEMBANGKAN SIKAP DAN KEMAMPUAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN DASAR UNTUK KECAKAPAN HIDUP DALAM MASYARAKAT SERTA MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK YANG MEMENUHI PERSYARATAN UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN MENENGAH.

DASAR & TANTANGAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI ABAD 21

- MENGHADAPI TANTANGAN ABAD KE 21 INI PENDIDIKAN MENGHADAPI KEBUTUHAN PARADIGMA DARI YANG FRAGMENTED MENJADI PENDEKATAN HOLISTIK, YANG MENEMPATKAN PENDIDIKAN SEBAGAI SEBUAH KONTEKS LINGKUNGAN YANG SALING TERKAIT (HOLISTIC APPROACH).

TUJUAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU

- 1. MEMBERIKAN WAWASAN BAGI GURU TENTANG APA, MENGAPA, DAN BAGAIMANA PEMBELAJARAN TERPADU PADA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.
- 2. MEMBERIKAN BEKAL KETRAMPILAN KEPADA GURU UNTUK DAPAT MENYUSUN NERACA PEMBELAJARAN (MEMETAKAN KOMPETENSI, MENYUSUN SILABUS DAN MENJABARKAN SILABUS MENJADI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN) DAN PENILAIAN.
- 3. MEMBERIKAN BEKAL KEMAMPUAN KEPADA GURU GURU AGAR MEMILIKI KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN TERPADU.
- 4. MEMBERIKAN WAWASAN, PENGETAHUAN ,DAN PEMAHAMAN BAGI PIHAK TERKAIT (MISALNYA KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS) SEHINGGA MEREKA DAPAT MEMBERIKAN DUKUNGAN TERHADAP KELANCARAN DAN KETEPATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERPADU.

TUJUAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU BAGI PENDIDIK

- MEMBERIKAN WAWASAN BAGI GURU TENTANG APA, MENGAPA, DAN BAGAIMANA PEMBELAJARAN TERPADU PADA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.
- MEMBERIKAN BEKAL KETRAMPILAN KEPADA GURU UNTUK DAPAT MENYUSUN NERACA PEMBELAJARAN (MEMETAKAN KOMPETENSI, MENYUSUN SILABUS DAN MENJABARKAN SILABUS MENJADI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN) DAN PENILAIAN.
- MEMBERIKAN BEKAL KEMAMPUAN KEPADA GURU AGAR MEMILIKI KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN TERPADU.
- MEMBERIKAN WAWASAN, PENGETAHUAN ,DAN PEMAHAMAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERPADU.

MANFAAT MODEL PEMBELAJARAN TERPADU BAGI PESERTA DIDIK

- TOPIK YANG TERTUANG DISETIAP MATA PELAJARAN MEMPUNYAI KETERKAITAN KONSEP DENGAN YANG DIPELAJARI P. DIDIK.
- DENGAN KETERKAITAN ANTAR MAPEL MAKA PESERTA DIDIK DAPAT MENGGUNAKAN KETERAMPILAN SECARA TERKAIT.
- MELATIH SISWA BELAJAR MERANGKAI KETERKAITAN ATAU MEMBUAT HUBUNGAN INTER DAN ANTAR MATA PELAJARAN,
- MELATIH SISWA MEMPROSES INFORMASI MELALUI CARA BERPIKIR JARINGAN KONSEP..

MANFAAT MODEL PEMBELAJARAN TERPADU BAGI PESERTA DIDIK

- MEMBANTU BELAJAR PEMECAHAN MASALAH DAN BERPIKIR KRITIS DENGAN SITUASI YANG NYATA.
- MENINGKATKAN DAYA INGAT (RETENSI) TERHADAP MATERI YANG DIPELAJARI SISWA KARENA TOPIK-TOPIK DISAJIKAN DALAM BERBAGAI RAGAM SITUASI DAN KONDISI.
- MEMUNGKINKAN TERJADINYA TRANSFER DAN KONSEP PENGEHATUAN, PENERAPAN DAN SIKAP KARENA SISWA BELAJAR DENGAN SITUASI NYATA .

RUANG LINGKUP PENYUSUNAN MODEL KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU

- RUANG LINGKUP PENYUSUNAN MODEL INI MELIPUTI KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN TERPADU, PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERPADU DAN PENILAIAN DI KELAS SEHINGGA DICAPAI TUJUAN YANG DIINGINKAN. PEMBELAJARAN TERPADU HARUS MENGGUNAKAN TEMA YANG RELEVAN DAN BERKAITAN DIMANA DALAM PEMBELAJARAN TERPADU MELIBATKAN SEMUA ASPEK, BAIK MATERI, MEDIA, SARANA DAN PRASARANA, EVALUASI GURU MAUPUN PESERTA DIDIK SERTA LINGKUNGAN SECARA SINERGI

FILOSOFI MODEL KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU

3 ALIRAN DALAM PEMBELAJARAN TERPADU

- PROGRESIVISME ; PROSES PEMBELAJARAN PADA UMUMNYA PERLU MENEKANKAN PADA: (A) PEMBENTUKAN KREATIVITAS, (B) PEMBERIAN SEJUMLAH KEGIATAN, (C) SUASANA YANG ALAMIAH, DAN (D) MEMPERHATIKAN PENGALAMAN SISWA.

FILOSOFI MODEL KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU

3 ALIRAN DALAM PEMBELAJARAN TERPADU

- **KONSTRUKTIVISME : PENGALAMAN LANGSUNG SISWA ADALAH KUNCI DALAM PEMBELAJARAN. DENGAN KATA LAIN, ALIRAN KONSTRUKTIVISME MENGATAKAN BAHWA PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN PERILAKU SESEORANG DIPEROLEH DARI PEMBENTUKAN (KONSTRUKSI) HAL-HAL TERSEBUT MELALUI INTERAKSI DENGAN OBYEK ITU SENDIRI ATAU MELALUI PENGALAMAN LANGSUNG**

FILOSOFI MODEL KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU

- HUMANISME MENGANGGAP BAHWA SISWA ADALAH: (A) MEMILIKI KEUNIKANNYA SENDIRI, (B) POTENSI, DAN (C) MOTIVASI MASING-MASING.

SELESAI